



PROGRAM KERJA DAN STRATEGI ORGANISASI PERANGKAT

DAERAH

TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN, PENURUNAN

ANGKA PENGANGGURAN

DAN ANGKA KEMISKINAN KABUPATEN BUNGO 2025-2030

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bungo selama dalam 2019-2023 (lima tahun) terakhir di angka 4,19 % - 4,66 % atau stabil di 4 % . , pengangguran terbuka dijaga pada 4,8 % - 5 %, dan inflasi berada dikisaran 2,61 % - 2,85 %. Pada pertengahan Tahun 2024 pertumbuhan dan perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Bungo cenderung melemah karena lapangan pekerjaan yang berkurang sebagai akibat dari rendahnya harga jual/beli Ram Rubber beberapa tahun terakhir dan menurunnya eksploitasi Batu Bara sebagai pendorong Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sementara ini Perekonomian Kabupaten Bungo masih dominan di sumbangkan oleh sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, termasuk dari sektor Pertambangan dan Industri Pengolahan.

Kabupaten Bungo memerlukan pertumbuhan tinggi untuk menekan pengangguran terbuka pada angka 6% dan membuka lapangan kerja untuk memindahkan secara bertahap penduduk yang bekerja di sektor rendah produktivitas sektor produktif tinggi . Bertitik tolak dari pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 4,66 %. Untuk mencapai Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan kebijakan yang strategis serta efiseinsi anggaran belanja daerah. Straregis yang dimaksud adalah pemerintah daerah harus betul-betul mengalokasikan belanja kepada sektor-sektor pengungkit pertumbuhan ekonomi dan peningkatan sumber daya manusia.

Pemerintahan baru kedepan harus berani mengambil kebijakan yang tidak menyenangkan banyak orang seperti pemotongan anggaran hibah, perjalanan dinas dan pembelian kendaran, dengan demikian memberi ruang fiskal untuk dialokasi kepada sektor-sektor yang memberi dampak postif dan efektif terhadap

peningkatan perekonomian dan penurunan angka pengangguran di Kabupaten Bungo.

II. KONDISI PEREKONOMIAN SAAT INI

selama lima tahun terakhir dengan pertumbuhan Ekonomi 2019-2023 (BPS,2023), bertumbuh diatas 4 persen dan dibawah 5 persen stabil di 4 %. Pengecualian pada Tahun 2020 pasca Covid-19 namun tiga tahun terakhir berturut-turut pada kecenderungan melambat sebagaimana tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel . 2.1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bungo 2019-2023

2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
4,19	0,48	4,99	4,73	4,66

Perlambatan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bungo tiga tahun terakhir 2021- 2023 sebesar 4,99 % melambat menjadi 4,66 % Tahun disebabkan menurunnya hampir disetiap lapangan usaha (LU) di Kabupaten Bungo sehingga berimplikasi kepada meningkatnya angka pengangguran.

Kondisi pengangguran di Kabupaten Bungo Tahun 2020 yaitu sebesar 10,634 jiwa atau sebesar (5,95 %), angka pengangguran di Kabupaten Bungo Tahun 2022 sebesar 5,50 % dan tahun 2023 turun 5,23 % namun bila dikomparasikan dengan tahun 2019 terjadi peningkatan yang signifikan pada dua tahun terakhir. Peningkatan angka Pengangguran akan terus bertambah seiring dengan kelulusan SLTP, SLTA maupun sarjana (S1) yang terus bertambah.

Tabel 2.3. Perkembangan Tenaga Kerja Kabupaten Bungo 2019-2023.

2019	2020	2021	2022	2023
172.645	179.151	178.842	194.319	196.264

Berdasarkan dari gambar 2. diatas bahwa angkatan kerja Kabupaten Bungo sejak Tahun 2021 dan meningkat signifikan yaitu sebesar 196.264 jiwa pada tahun 2023 dan bekerja sebanyak 94,77 persen, dengan angka pengangguran sebesar 10.265 Jiwa (5,23 %). Hal sebagai dampak dari dampak Covid-19 yang lalu dan penyerapan lapangan epekrjaan yang rendah.

Peningkatan tenaga kerja Tahun 2022 tidak terlalu signifikan namun peningkatan tenaga kerja telah naik signifikan sejak tahun 2020 dan sampai dengan Tahun 2023 terus meningkat tajam, pemerintah daerah dua tahun terakhir 2022-2023 tidak mampu menurunkan presentase yang signifikan. Rendahnya penyerapan dari berbagai sektor lapangan pekerjaan yang ada di Kabupaten Bungo perlu disikapi dengan serius oleh Pmerintah Kabupaten Bungo.

Angka pengangguran di Kabupaten Bungo selama kurun waktu lima tahun terkahir berfluktuatif, terjadi lonjakan pada Tahun 2020 namun pada tahun 2022 kecenderungan tren yang menurun meskipun tidak signifikan sampai dengan akhir 2023 dari 5,50 persen menjadi 5,23 persen. Lonjakan angka pengangguran ini terjadi sebagai akibat covid,19 dari pemberlakuan *fisikal Social Distancing* dan dengan vakumnya kegiatan perusahaan/berhentinya beberapa sektor produksi.

III. KONDISI PEREKONOMIAN YANG DIHARAPKAN

Laju pertumbuhan ekonomi adalah ukuran seberapa baik kinerja ekonomi dalam hal ukuran dan produktivitas keseluruhannya selama periode tertentu, Laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentase perubahan dalam total output ekonomi suatu negara atau daerah selama jangka waktu tersebut. Pengukuran ini mencerminkan kemampuan ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa, menciptakan lapangan kerja, dan menghasilkan pendapatan masyarakat.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang positif menandakan bahwa ekonomi telah berkembang selama periode yang diukur seperti dalam satu tahun atau satu periode dalam peningkatan aktivitas dan output ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi menghasilkan tingkat lapangan kerja yang lebih tinggi peningkatan standar hidup, dan peluang yang lebih besar bagi bisnis dan individu. Sebaliknya, tingkat pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan kontraksi ekonomi yang dapat menyebabkan hilangnya pekerjaan, berkurangnya pendapatan, dan kesulitan ekonomi secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator atau pedoman bagi para Investor dalam memutuskan apakah daerah tersebut tepat untuk investment, dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka menunjukkan perputaran uang di daerah tersebut tinggi dan pemilik modal akan leluasa memilih investasi yang tepat. Oleh karena itu para pengambil kebijakan harus mampu membuat kebijakan-kebijakan yang akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di Kanupaten Bungo.

Sebagai upaya komprehensif meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bungo kedepan harus ada upaya yang signifikan, diberbagai sector lapangan usaha (LU) yang harus meningkat. Target sasaran pembangunan ekonomi harus naik pada Pencapaian Pertumbuhan Ekonomi 5,02 % atau lebih hal itu akan berdampak pada penyerapan lapangan pekerjaan. Penurunan Angka Pengangguran juga harus terus dikebut diangka. 5 % dan Pengentasan Kemiskinan 2,30 % dengan inflasi sebesar 2,5 +1 pada 2025-2030 target capaian tersebut dalam dokumen perencanaan Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) 2025-2045 maupun dokumen Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Bungo 2025-2030.

Pembangunan ekonomi daerah adalah proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang tersedia, dapat dengan model kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta, menciptakan lapangan kerja baru, dan merangsang berkembangnya kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di wilayah tersebut. Namun ada persoalan utama pembangunan daerah yaitu terletak pada penekanan pada pengembangan kebijakan pembangunan berdasarkan kekhususan daerah yang bersangkutan (pembangunan endogen), dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan potensi sumber daya alam lokal. Arah kebijakan

ini dapat dilakukan dalam mengembangkan inisiatif yang berasal dari Kawasan daerah bersangkutan, menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang peningkatan kegiatan ekonomi. Adapun tujuan utama dari setiap upaya pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis kesempatan kerja bagi masyarakat daerah sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya dan daerah pada umumnya. Untuk mencapai hal tersebut maka Pemerintah daerah, pengusaha dan masyarakat harus bersinergi.

Pemerintah daerah secara potensial diharapkan memiliki empat peran yang dapat dimainkan dalam proses pembangunan ekonomi daerah yaitu sebagai entrepreneur, koordinator, fasilitator, dan penggerak.

1. *Entrepreneur*, sebagai entrepreneur, Pemerintah daerah dapat membangun usaha sendiri (BUMD). Atas Aset pemerintah daerah harus dikelola dengan lebih baik agar menguntungkan ekonomi.
2. Koordinator, Pemerintah daerah dapat berfungsi sebagai koordinator dalam menetapkan atau mengusulkan rencana pembangunan jangka panjang (RPJPD) dan jangka menengah (RPJMD) maupun program tahunan yang nantinya sebagai pedoman bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menentukan prioritas-prioritas apa yang harus dilakukan, terutama yang berkaitan dengan perekonomian, seperti tingkat kesempatan kerja, angkatan kerja, dan pengangguran. Pemerintah daerah juga dapat berkolaborasi dengan lembaga pemerintah lainnya, dunia usaha, akademisi dan masyarakat.
3. Fasilitator pemerintah daerah dapat mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan attitudinal (perilaku atau budaya masyarakat) di wilayah tersebut. Ini akan mempercepat proses perencanaan dan pembangunan, serta meningkatkan pengaturan zonasi (zonasi).
4. Kebijakan khusus yang diambil oleh pemerintah daerah untuk membantu menumbuhkan usaha dan mendorong perusahaan baru melalui Investasi masuk dan mempertahankan perusahaan yang telah ada. Melakukan

publikasi untuk pembangunan kawasan industri, toko produk industri kecil, dan dukungan untuk melakukan pameran hasil industry usaha kecil.

VI. STRATEGI

Tujuan umum strategi pembangunan ekonomi adalah *pertama*, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di daerah tersebut melalui perencanaan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan sehingga mampu memberikan lapangan kerja kepada masyarakat daerah saat ini dari pada menarik pekerja baru, *kedua*, tercapainya stabilitas ekonomi di wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi akan berhasil jika mampu memenuhi berbagai kebutuhan salah satunya adalah kebutuhan dunia usaha, seperti lahan, sumber keuangan, dan infrastruktur.. Hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi perubahan ekonomi di beberapa sektor, yang pada akhirnya akan berdampak pada kesempatan kerja di masyarakat.

Strategi Pembangunan Fisik atau local Pemerintah daerah harus berkontribusi positif pada pertumbuhan dunia usaha daerah melalui pengembangan program perbaikan kondisi fisik daerah dan lokasi daerah yang ditujukan untuk pembangunan industri dan perdagangan. Secara khusus, tujuan strategi pembangunan fisik dan lokasi ini adalah untuk menciptakan identitas daerah, meningkatkan basis pesona daerah (*amenity base*) dan kualitas hidup masyarakat, serta meningkatkan daya tarik pusat kota (*civic center*). Sebagai contoh, Pembentukan bank tanah. Ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang tanah yang tidak dioptimalkan, belum dikembangkan, atau salah digunakan. Untuk proses pengambilan kebijakan daerah, katalog yang terus diperbarui tentang luas dan lokasi tanah akan sangat bermanfaat, Kontrol untuk pembangunan dan perencanaan. Jika dilakukan dengan benar, ini akan meningkatkan iklim investasi di daerah dan meningkatkan citra pemerintah daerah,

Pengaturan Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang efektif akan mendorong pertumbuhan ekonomi serta peruntukan lahan harus jelas dan tepat.

Misalnya, harus ada kawasan pemukiman, industri, perdagangan, dan hijau, dan Pembangunan Infrastruktur seperti air bersih, listrik, taman, parkir, dan sebagainya sangat menarik bagi calon investor dan dunia usaha. Pengembangan dunia usaha (bisnis) Karena pengembangan dunia usaha merupakan bagian penting dari perencanaan pembangunan ekonomi daerah, maka kegiatan dunia usaha merupakan cara terbaik untuk menciptakan perekonomian daerah yang sehat dan memiliki daya tarik, kreativitas, atau daya tahan dengan cara membuat iklim usaha yang baik untuk dunia usaha dengan pengaturan dan kebijakan yang memudahkan dunia usaha dan mencegah kerusakan lingkungan, membuat pusat informasi terpadu yang dapat memudahkan orang dari seluruh dunia usaha untuk berkomunikasi dengan pemerintah daerah tentang berbagai masalah, terutama tentang perijinan, rencana pembangunan ekonomi, pemerintah daerah, ketersediaan lahan, ijin mendirikan bangunan, dan lainnya, pendirian fasilitas konsultasi untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil.

Usaha kecil sering mengalami kegagalan atau tidak dapat berkembang dengan baik, meskipun mereka berfungsi dengan baik sebagai penyerap tenaga kerja dan sebagai sumber dorongan kewirausahaan. Faktor utama penyebabnya adalah kegagalan manajemen usaha kecil. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja, perlu didirikan suatu pusat konsultasi dan pengembangan usaha kecil yang dapat membantu para pengusaha kecil, membuat sistem pemasaran bersama untuk menghindari skala produksi yang tidak ekonomis, meningkatkan daya saing terhadap barang impor, dan meningkatkan sikap kerja sama antar pelaku bisnis.

Strategi pengembangan sumber daya manusia (*human resource development*) Sumber daya manusia (SDM) adalah komponen yang paling

penting dalam proses pembangunan ekonomi karena peningkatan kualitas dan ketrampilan sumber daya manusia sangat diperlukan. Salah satu cara untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia ini adalah melalui Pelatihan dengan sistem *customized training*, Sistem pelatihan seperti ini adalah jenis yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pemberi kerja, Pembuatan bank keahlian (*skillbanks*). Bank keahlian memiliki data tentang latar belakang dan keahlian orang yang menganggur di suatu wilayah. Informasi ini bermanfaat untuk menciptakan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan mereka. Selain itu, informasi ini berfungsi sebagai cadangan informasi keahlian yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mengisi lowongan kerja yang muncul di wilayah tersebut. Pada akhirnya, bank keahlian juga dapat menggunakan keahlian ini untuk mendirikan koperasi, Penciptaan iklim yang mendukung bagi berkembangnya lembaga- lembaga pendidikan dan ketrampilan (LPK) di daerah. Perkembangan LPK di suatu daerah secara tidak langsung meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut.

Strategi pengembangan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan suatu kelompok masyarakat tertentu di suatu wilayah yang sering kita kenal sebagai pengembangan masyarakat. Ini juga sering disebut sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Di Indonesia, kegiatan-kegiatan seperti ini telah meningkat belakangan ini karena kebijakan ekonomi umum yang ada tidak dapat memberikan manfaat bagi kelompok masyarakat tertentu. Tujuan usaha ini adalah untuk menghasilkan manfaat sosial, seperti dengan membangun proyek padat karya untuk memanfaatkan hasil usahanya.

Sebagai kesimpulan bahwa Strategi mengembangkan potensi dan investasi di daerah dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan pada prinsipnya adalah upaya untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Bungo , strategi pertumbuhan dan pembangunan daerah terus dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta masyarakat memiliki peranan yang sangat penting

dalam mendorong atau bahkan meningkatkan kapasitas pembangunan ekonomi suatu daerah berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki, pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang positif dan pada gilirannya akan memberikan kesejahteraan masyarakat..

V. PROGRAM KERJA/ KEGIATAN/SASARAN OPD.

Program kerja atau proker adalah rencana kegiatan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Program kerja berfungsi sebagai panduan kerja yang memberikan arahan tentang apa yang harus dilakukan, kapan, dan oleh siapa. Program kerja dapat membantu kegiatan organisasi lebih jelas dan terarah. Program kerja juga dapat membantu menyusun tahapan prioritas yang harus dikerjakan.

1. DINAS TPHP-BUN

Selaku Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertugas dan berfungsi dalam sector pertanian, perkenbunan, peran Dinas Peranian dan Perkebunan sangatlah urgen dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan membuka lapangan pekerjaan bagi yang memiliki lahan pertanian dan menyukai profesai ini, pemerintah daerah berperan peniting dalam mendorong terwujudnya program pertanian yang professional dan lebih modern sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi kesejahteraan petani. Ada beberapa program yang musti berhasil dan berkelanjutan

sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Bungo sebagai berikut :

a. Pengembangan usaha perkebunan Kelapa Sawit Masyarakat dengan program :

- Peningkatan Infrastruktur pendorong Perkebunan
- Ekstensifikasi lahan perkebunan sawit masyarakat dengan pemberian bibit serta land clearing lahan dibawah 2 ha.
- Pemberian Bibit Kelapa Sawit unggul kepada masyarakat yang memilendiriiki lahan sendiri dibawah 2 ha kebawah.
- Membuka dan meningkatkan Jalan Usaha Tani (jalan perkebunan).
- Meningkatkan jalan produksi pertanian atau perkebunan ke Jalan Kabupaten atau Jalan Nasional.
- Memfasillitasi pembentukan kelompok tani perkebunan sawit.untuk menjaga penjualan TBS agar tetap satabil pada tingkat petani.

b. Program Peningkatan Profesionalitas Petani Kelapa Sawit (SDM).

- Memberikan bimbingan dan pelatihan tentang pengelolaan perkebunan sawit yang profesional kepada masyarakat disetiap Kecamatan yang memiliki perkebunan sawit.

c. Program Budidaya Pertanian Kelapa Dalam

- Penanaman kelapa dalam adalah kelapa unggul yang berbuah lebat dan masa tanam dan masa panen 2 tahun sampai dengan 3 tahun. Disampaing dapat dijadikan *Coconut Oil* juga kelapa muda yang dapat dikonsumsi dan diperjual belikan langsung di masyarakat.. Dapat pula diberikan bantuan kepada masyarakat yang memiliki lahan perkarangan rumah atau memiliki lahan

dengan luas paling banyak 1 ha.

Pengembangan penanaman kelapa dalam yang massif akan memberikan peluang investasi bagi para investor untuk membuat pabrik pengolahan kelapa dalam menjadi minyak (*coconut oil*) dan minuman segar.

d. Program Penanaman Pisang Tanduk 200 Ha

- Program tanaman Pisang Tanduk terlebih dahulu dilakukan pegunjian atau percobaan terhadap struktur tanah yang ada di Kabupaten Bungo, melui uji kelayakan berdasarkan tes labor sebelum dilakukan pambagian kepada masyarakat, agar bibit atau tanaman pisang ini dapat tumbuh dan berkembang pada lahan yang cocok atau lahan yang sesuai. Dibagikan secara gratis kepada masyarakat baik yang memiliki lahan yang relative luas maupun di tanam di perkarangan rumah, sebagai bentuk pengembangan/pembiakan tanaman pisang tanduk.

e. Sasaran:

- Masyarakat yang memiliki lahan pekarangan dan tanah kosong/tanah menganggur
- Menambah pendapatan atau income rumah tangga kelas bawah.

2. DINAS KETAHANAN PANGAN

Selaku Dinas yang terkait dan bertanggungjawab dengan Pangan, Dinas Ketahanan pangan, harus mampu menyediakan pangan bagi kebutuhan masyarakat Kabupaten Bungo, utamanya dalah pangan yang

diproduksi dari daerah sendiri. Ketergantungan terhadap produksi luar daerah akan membuat harga pangan di Kabupaten Bungo sulit dikendalikan yang beribasis kepada Inflasi di Kabupaten Bungo

Oleh karena itu ketersediaan pangan harus tetap terjaga di pasar-pasar di Kabupaten Bungo sebagai pengendalian Inflasi daerah dan menjaga keseimbangan (*stability*) dan pengeluaran masyarakat karena kita tahu selama ini ketersediaan pangan seperti Cabe, Bawang dan sayur-sayuran di Kabupaten Bungo di datangkan dari luar daerah seperti dari Curup-Bengkulu, Meangin, Kerinci dan Sumatera Barat.

Ada beberapa program Dinas Ketahanan Pangan yang dapat menjaga keseimbangan kebutuhan dan Produksi Pangan yang mendorong pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan di Kabupaten Bungo diantaranya adalah sebagai berikut

a. Program Ketahanan Pangan di Kabupaten Bungo

Program Ketahanan pangan Ekstensifikasi dan Intensifikasi produksi pangan di Kabupaten Bungo.

Melalui pengembangan lahan pertanian Tanaman Pangan Khusus Cabe dan Bawang dan Sayur-sayuran lainnya Program pengembangan lahan pertanian tanaman Cabe dan Bawang melalui Pembentukan Unit Pelaksana Tugas (UPT) Khusus Pengembangan dan Pengelolaan Produksi Cabe, Bawang dan Sayur-sayuran di Kabupaten Bungo. Unit Pelaksana Tugas (Kantor UPT) Penyediaan Produksi Khusus Cabe, Bawang dengan membuka atau memanfaatkan lahan dataran tinggi yang cocok untuk tanaman tersebut dengansuhu dingin dan hawa sejuk seperti di Kecamatan Bathin III Ulu, Kecamatan Rantau Pandan dan Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang.

b. Strategi yang dilakukan :

Pembukaan lahan yang cukup dan menggunakan teknologi modern serta menggunakan tenaga petani yang benar-benar dapat bekerja secara berkelanjutan (*sustainable*).

Tenaga kerja atau petani yang penggarap lahan bisa mendatangkan dari luar daerah dengan penyediaan Rumah Tepat Tinggal dan Fasilitas sarana dan Prsarana lainnya yang dibutuhkan serta memberikan gaji tetap kepada petani penggarap Khusus atau Tetap.

- Pemerintah membeli hasil pertanian ketika harga turun / rendah dari harga produksi (subsidi).
- Memberdayakan masyarakat dalam kegiatan pertanian tersebut melalui kelompok tani yang dibentuk oleh UPT Pertanian Khusus tersebut, sebagai alih ketrampilan dalam pengelolaan pertanian pangan.
- Intensifikasi dan ekstensifikasi tanaman padi sawah. Pemerintah harus membantu masyarakat dalam alat pengolahan tanah atau alsintan seperti handtraktor, traktor atau teknologi panen padi bagi daerah yang memiliki luas diatas 10 ha.
- Memaksimalkan petugas penyuluh pertanian berada ditengah-tengah masyarakat petani.

c. Sasaran :

- Memberi kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja produktif dan ibu-ibu muda .
- Memberikan kesempatan kerja bagi angkatan kerja atau pengangguran tamatan, SD, SLTP, SLTA yang tidak terserap oleh lapangan pekerjaan formal.

3. DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN.

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo sebagai

Instansi atau Organisasi Perangkat Daerah yang bertanggungjawab terhadap produksi daging dan Ikan di Kabupaten Bungo, dinas Peternakan harus mampu menjaga pasokan atau produksi secara terus menerus, baik untuk memenuhi kebutuhan local juga bagaimana Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bungo dapat menjadi salah satu centra peternakan di Provinsi Jambi.

Terkait dengan hal tersebut di Kabupaten Bungo saat ini masih kekeurangan 472 produksi ternak seperti Sapi masih didatangkan dari Provinsi Lampung, Ayam pedaging dari Sumatera Barat, Oleh karena Dinas Peternakan memiliki tanggungjawab besar atas ketersediaan ternak di Kabupaten Bungo untuk konsumsi maupun menjadi nilai tambah pedapatan masyarakat.

Ada beberapa program yang memungkinkan Dinas Peternakan dan Perikanan untuk memenuhi kebutuhan dan Produksi Pangan yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bungo serta mendukung makan bergiji termasuk Susu gratis yang dicanangkan oleh Presiden Prabowo diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Sapi Peras dan Pedaging.

Program pembuatan padang pengembalaan Sapi Peras dan Sapi Pedaging beberapa tempat dengan skala besar, seperti di Kecamatan Pelapat Ilir, Kecamatan Jujuhan Ilir dan Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang. Peternakan ini dengan system anak kadang yang digaji oleh Pemerintah termasuk menyediakan fasilitas rumah dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh padang pengembalaan ternak dengan system kemitraan atau kerja sama. Pola kerjasama dilakukan dengan kelompok Tani masyarakat terdekat yang mengembalakan ternak dan kadangnya dalam falsitas milik pemerintah tersebut.

- Memberikan bibit atau Indukan Sapi kepada masyarakat yang sudah

tergabung dalam kelompok Tani, Kepada Pondok Pesantren yang memiliki lahan cukup untuk pengembangan peternakan.

- Pemberian bibit atau pembiakan diberikan kepada petani yang benar-benar berkeinginan untuk pengembala ternak dan dilingkungan yang sesuai dengan ketersediaan pakan.
- Meningkatkan program pembiakan sapi kawin suntik atau Isenminasi secara gratis kepada masyarakat.

b. Program Penggemukkan Sapi

- Program Penggemukkan sapi dapat dilakukan dengan sitem bagi hasil yang profosial antara Pemerintah dengan Petani, apakah 30 % untuk pemerintah 70 % untuk Petani.
- Program Ayam Petelur dan Pedaging dengan system bagi hasil 30-40 %. Pemerintah mendapatkan hasil 40 % dan Petani mendapatkan hasil 60 % jika pemerintah mempersiapkan kandang dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Ketika masyarakat yang mempersiapkan kandang dan fasilitas Pemerintah harus mendapatkan keuntungan atau benefit 35 % dan petani pengelola 65 % dan bibit dan pakan ditanggung oleh pemerintah selama 2 Tahun.
- Pemberian Program Peternakan ini berkelompok bagi masyarakat yang betul-betul responsip dan bertanggungjawab penuh.
- Program Pengembangbiakan Ternak Sapi.

c. Sasaran :

- Penyediaan pangan, terutama protein hewani seperti daging, telur, dan susu
- Penyediaan tenaga kerja di pedesaan dan perkotaan

- Peningkatan Pendapatan masyarakat peternak.

4. DINAS KOPERINDAG

Dinas Koperasi dan Perdagangan dan UMKM mempunyai peran penting terhadap pengembangan prekonomian daerah. Dimana salah satu unsur penting dari produksi adalah bagaimana barang-barang atau produksi yang dihasilkan masyarakat atau petani dapat menjadi nilai tambah keuntungan *benefit* atau *finance* bagi masyarakat.

Peran pemerintah sangatlah penting terutama dalam hal intervensi dalam kebijakan publik *Public policy (Kenessian)*. karena pemerintah memiliki otoritas dan kekuasaan serta memiliki *financial* lebih yang mampu menjaga dan mengatur keseimbangan *demand* dan *suplay*. Melalui Dinas Koperindang dan UMKM Kabupaten Bungo pemerintah daerah berperan strategis mendorong masyarakat untuk menciptakan inovasi dan proses h`ilirisasi serta memberikan akses pasar bagi produk-produk UMKM yang dapat menjadi tambahan pendapatan masyarakat Kabupaten Bungo serta membuka lapangan pekerjaan baru, melalui peningkatan Sumber Daya Manusia dan keterampilan yang akan menjadi modal masyarakat itu sendiri.

Ada beberapa alternative program yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan lapangan pekerjaan baru yaitu sebagai berikut :

a. Program Inovasi makanan olahan makanan ringian.

Terdapat banyak contoh inovasi produk makanan yang telah muncul selama beberapa tahun terakhir. Inovasi ini melibatkan perubahan dalam formulasi, proses produksi, presentasi, dan bahkan cara konsumen berinteraksi dengan makanan. Berikut beberapa contoh inovasi produk makanan:

- **Makanan Fungsional:**

Probiotik dan Prebiotik: Produk makanan yang diperkaya dengan bakteri baik (probiotik) atau zat yang merangsang

pertumbuhan bakteri baik (prebiotik) untuk meningkatkan kesehatan saluran pencernaan.

Makanan Tinggi Serat: Produk yang diperkaya serat untuk mendukung pencernaan dan kesehatan usus.

- **Alternatif Protein:**

Burger Tanpa daging: pengembangan burger dan produk daging lainnya yang dibuat dari bahan tanpa daging seperti tumbuhan, seperti burger berbasis kacang-kacangan atau sayuran. Makanan Berbasis Protein Nabati: Pengembangan makanan dengan sumber protein nabati seperti tempe, tahu, dan berbagai jenis kacang-kacangan.

- **Makanan Instant atau Siap Saji:**

Makanan Instan Sehat: Munculnya makanan instan yang lebih sehat, seperti sereal organik, sup instan dengan bahan alami, atau makanan ringan rendah gula dan garam.

Makanan Siap Saji yang Dikemas Ulang: Pengembangan produk makanan siap saji yang dijual dalam kemasan ramah lingkungan.

- **Inovasi dalam Presentasi dan Pengemasan:**

Edible Packaging: Pengembangan kemasan yang dapat dimakan untuk mengurangi limbah plastik.

Presentasi Kreatif: Produk makanan dengan presentasi yang unik, seperti kue berbentuk karakter atau makanan berwarna-warni.

- **Makanan Fusi:**

Kombinasi Budaya: Penggabungan elemen-elemen makanan dari berbagai budaya untuk menciptakan hidangan yang unik dan menarik.

- **Makanan Berbasis Keberlanjutan:**

Makanan Lokal dan Organik: Meningkatnya minat pada makanan yang diproduksi secara lokal dan organik untuk mendukung keberlanjutanlingkungan.

- **Makanan Penyembuhan dan Fungsional:**

Makanan Antioksidan: Produk makanan yang diperkaya dengan antioksidan untuk meningkatkan kesehatan.

Makanan Penyembuhan Berbasis Tumbuhan: Produk makanan dengan bahan-bahan yang dianggap memiliki sifat penyembuhan, seperti herbal dan rempah-rempah tertentu

b. Program Industri Kecil/Menengah

- **Kerajinan Kayu**

industri kecil yang pertama adalah kerajinan kayu. Sesuai nama usahanya, para pengrajin kayu memproduksi barang-barang yang terbuat dari kayu. Umumnya seperti meja, kursi, pahatan, dan masih banyak lagi.

- **Usaha Rumahan**

Usaha rumahan juga termasuk contoh industri kecil yang sering ditemukan. Biasanya, pelaku usahanya adalah para ibu rumah tangga yang ingin membuka usaha sendiri di rumah. Contohnya seperti, usaha kuliner, usaha warung sembako, usaha tekstil, dan usaha lainnya yang bisa dilakukan di rumah.

- **Kerajinan Anyaman**

Jika Anda pernah mampir ke toko UKM atau UMKM, pasti Anda pernah melihat kerajinan anyaman. Usaha kerajinan anyaman juga merupakan salah satu contoh industri kecil yang sering ditemukan. Produk yang dihasilkan pun banyak. Ada tas, tikar, hiasan atau pajangan, kursi, dan masih banyak lagi.

Usaha Mainan

Contoh industri kecil selanjutnya adalah usaha mainan anak-anak. Namun bukan mainan yang dibuat secara massal oleh pabrik. Melainkan mainan yang dibuat oleh pengrajin. Ada boneka, mainan tradisional, mobil-mobilan, kuda-kudaan, dan lainnya.

- **Souvenir Pernikahan**

Satu lagi contoh industri kecil yang sering ditemukan adalah souvenir pernikahan. Beberapa dari mereka bahkan memproduksi sendiri souvenirnya. Para pelaku usahanya tentu berasal dari tengah-tengah masyarakat yang melihat adanya peluang

c. Program Industri Digital

- **Musik**

Musik masih menjadi salah satu cara manusia mengekspresikan diri. Pada industri ini, proses membuat musik, komposisi lagu, hingga saat rekaman sudah bisa dilakukan dengan *software*. Tak hanya musisi atau artis yang bisa menggunakan teknologi ini, *digital agency Indonesia* pun juga akan bisa membuatkan musik untuk bisnis Anda.. Kemudahan ini tentunya membantu pertumbuhan industri musik kreatif Indonesia, ditambah dengan platform kekinian seperti Spotify atau Apple Music di mana masyarakat bisa mendengarkan lagu favorit mereka dengan mudah.

- **Film.**

Jenis *digital creative* berikutnya adalah film, yang bisa ditonton di bioskop ataupun platform lain. Durasi film pun juga beragam, disesuaikan dengan kreativitas pembuatnya masing-masing. Siapa saja sekarang dapat membuat film dari rumah tanpa perlu memiliki studio. YouTube, misalnya, juga bisa menjadi tempat mempromosikan suatu produk tertentu. Beberapa *professional digital agency* yang berpengalaman dengan platform ini dapat memberikan hasil positif bagi bisnis Anda. Apalagi kalau konten Anda menarik, tentunya akan makin banyak orang yang menonton, membagikan, serta membicarakan produk Anda.

3. Pengembangan Aplikasi atau Software

Dengan meningkatnya jumlah aktivitas yang bisa dilakukan

secara *mobile*, aplikasi atau *software* yang memadai sangatlah penting. Industri ini akan lebih mengutamakan perkembangan teknologi informasi untuk mendukung industri *digital creative* lainnya. Contohnya adalah sebuah *digital agency Indonesia* yang mengandalkan komputer dan sejenisnya untuk mengolah data, mengecek *database*, membuat desain, hingga menganalisis sistem.

1. Game

Saat ini, *game* tak hanya sekedar sarana pelepas penat atau hobi. Banyak *developer* yang menawarkan *game* menghibur serta mengedukasi. Mudah dimainkan di *smartphone*, industri ini bisa dijadikan sebagai lahan penghasilan dengan banyaknya acara *e-sport*. Bahkan, *professional digital agency* juga bias menggunakan *game* untuk melakukan kampanye *marketing* Produk barang dan Jasa.

5. Televisi

Mirip seperti film, industri *digital creative* pertelevisian menawarkan produk audio-visual bagi penontonnya. Saat membuat suatu acara televisi, pihak stasiun televisi harus memastikan konten yang tayang bisa bervariasi dan menghibur. Oleh karena itu, diperlukan banyak *content creator* dengan ide-ide kreatif.. Hal ini juga mendorong terciptanya wadah lain untuk menampung aspirasi kreatif dari masyarakat. *Platform-platform* ini dapat diakses dan dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, di mana pun dan kapan pun. Selain ari kelima industri yang sudah disebutkan, ada juga industri *digital creative* di bidang periklanan. Terdapat banyak sekali promosi untuk berbagai macam produk dan jasa yang kita lihat sehari-hari. Apalagi dengan berkembangnya *media online* yang membutuhkan biaya lebih sedikit tapi dapat menjangkau banyak orang, Anda membutuhkan sesuatu yang dapat membedakan Anda dari kompetitor.

Peluang kreatif ini tentunya baik bagi bisnis yang ingin maju. Meski

begitu, pastikan juga bahwa produk atau jasa yang Anda tawarkan memang bermanfaat bagi masyarakat. Bungkuslah dengan baik dan menarik, karena inovasi akan selalu diperlukan dalam industri kreatif. Oleh karena itu, pada era digital ini, para pelaku usaha memerlukan jasa *digital creative* untuk bisa memperluas target sasaran melalui *digital marketing*. Tingginya kompetisi juga mengharuskan Anda untuk menjadi lebih kreatif dari sebelumnya.

b. Sasaran :

- Membuka lapangan pekerjaan bagi generasi muda yang tidak memiliki pekerjaan tetap namun memiliki pendidikan cukup seperti tamatan SLTA dan S1 memiliki kemampuan atau talenta untuk menjadi creator atau konten creator.

5. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT.

Pembangunan infrastruktur tidak hanya berdampak pada sektor transportasi, tetapi juga pada sektor-sektor lainnya seperti energi, telekomunikasi, dan air. Inisiatif proyek-proyek strategis seperti pembangunan bendungan dan pembangkit listrik berskala besar telah meningkatkan ketersediaan energi, mendukung keberlanjutan industri, dan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.

Investasi sektor swasta juga telah meningkat secara signifikan sebagai respons terhadap lingkungan bisnis yang lebih kondusif. Fasilitas infrastruktur yang berkualitas tinggi membuat bisnis lebih dapat diandalkan dan memberikan insentif bagi perusahaan-perusahaan untuk beroperasi di Indonesia. Ini menciptakan lingkungan investasi yang menarik, mendatangkan modal asing, dan meningkatkan kapasitas produksi nasional.

Data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menunjukkan bahwa penyelesaian proyek-proyek infrastruktur ini

telah memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi regional. Akses yang lebih baik ke pusat-pusat ekonomi meningkatkan daya saing, menurunkan biaya produksi dan kompetitif daerah, mengundang investasi sektor swasta, dan menciptakan lapangan kerja baru.

a. Program peningkatan jalan Produksi

Program peningkatan Jalan dimana jalan-jalan yang akan meningkatkan kelancaran atau akses kepada sumber-sumber produksi adalah jalan yang dibangun untuk masyarakat seperti jalan Kabupaten penghubung mobilitas sarana dan prasarana pertanian, baik untuk tanaman pangan, hortikultura, maupun jalan perkebunan. Dari Desa ke Ibu Kota Kecamatan berfungsi sbb::

- Memperlancar mobilitas alat mesin pertanian
- Mengangkut sarana produksi menuju lahan pertanian
- Mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju penyimpanan, tempat pengolahan, atau pasar

Jalan produksi merupakan prasarana penting untuk pengembangan pertanian, yang mendukung peningkatan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis, dan peningkatan kesejahteraan petani dan meningkatkan perekonomian.

b. Program Pengembangan Jalan dan Jembatan Usaha Tani

Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan masih menjadi program prioritas utama yang berkelanjutan oleh pemerintahan saat ini. pembangunan jalan dan jembatan yang mantap dalam rangka mendukung kemandirian perekonomian masyarakat.

- Infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana transportasi darat merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang sangat penting, mengingat fungsinya untuk memperlancar arus barang dan orang dari satu tempat ke tempat lain dan arus barang dari sumber-sumber produksi ke pusat-pusat pemasaran. Selain itu, kegunaan jembatan dan jalan raya antara lain memperlancar pertumbuhan perekonomian

sebuah bangsa; pemerataan perekonomian; kelancaran lalu lintas; pertumbuhan PDRB (Produk Domestic Regional Bruto) daerah dan sebagainya..

- Adanya jembatan atau jalan dapat lebih merata; mempercepat aktivitas masyarakat di wilayah masing-masing..
- Sarana dan prasarana transportasi, yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu. seperti bis, taxi, kereta, pesawat, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana transportasi adalah alat penunjang utama bagi terselenggaranya suatu usaha pembangunan atau proyek prasarana transportasi dimaksud yaitu jalan raya, jembatan dan lain sebagainya

c. Program Pengembangan Kawasan dan konektivitas antar kawasan atau wilayah.

Dengan konektivitas antar kawasan dan antar wilayah Kabupaten/Kota maupun Provinsi regional Sumatera, diharapkan mempercepat (akselerasi) pertumbuhan kawasan di wilayah Kabupaten Bungo, melancarkan mobilitas orang serta pergerakan barang dan jasa, sehingga dapat mendongkrak produktivitas bagi daerah yang memiliki SDA potensial, sekaligus dapat menjangkau wilayah agar bisa berkontribusi dalam memajukan perekonomian daerah Kabupaten Bungo

- Konektivitas dan Peningkatan Jalan dan Jembatan Pembangunan Menuju Bandara Udara Muara Bungo
- Meningkatkan aksesibilitas wilayah
- Meningkatkan pariwisata
- Meningkatkan mobilitas manusia, barang, dan jasa
- Mendorong perkembangan kegiatan ekonomi daerah
- Menurunkan tingkat kemiskinan

Sasaran :

- Konektivitas dan Peningkatan Jalan dan Jembatan Pembangunan Menuju Bandara Udara Muara Bungo
- Meningkatkan aksesibilitas wilayah
- Meningkatkan pariwisata
- Meningkatkan mobilitas manusia, barang, dan jasa
- Mendorong perkembangan kegiatan ekonomi daerah
- Menurunkan tingkat kemiskinan

6. DINAS PTSP

Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (Dinas PTSP) sesuai dengan namanya Dinas ini memiliki tugas penting menarik Investasi daerah. Belum suksesnya kegiatan promosi bila ditelusuri lebih kepada cara berfikir pemasar yang tidak promotif dalam berpromosi. Hal ini dikarenakan tidak ber-orientasi kepada kepentingan pelanggan atau konsumen yaitu para calon investor. Karena tidak memperhatikan aspek yang dimaui oleh pembeli atau tidak informatif maka barang yang ditawarkan tidak terjual.

Kegiatan promosi merupakan bagian penting dari pemasaran, dimana keberhasilannya sangat ditentukan oleh akurasi data produk unggulan yang menjadi peluang investasi yang ditawarkan, besarnya biaya yang dikeluarkan calon investor dalam memproses perizinan, ketersediaan bahan baku, keamanan, kemudahan akses pasar tujuan ekspor serta ketersediaan infrastruktur jalan, listrik dan air. Selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah data yang terkait produk, harga dan tempat pengidentifikasian serta pengemasannya untuk di publikasikan kepada calon investor.

Lemahnya data base yang dimiliki oleh instansi teknis atau sektoral di daerah dan tidak valid, merupakan salah satu kelemahan dalam publikasi dan promosi yang harus segera diatasi oleh Pemerintah Daerah. Karena sebaik apapun rencana promosi yang dipersiapkan, dan seindah

apapun pengemasan bahan promosi dibuat dan dicetak, tidak akan mampu menarik minat calon investor. Untuk itu, langkah dasar yang perlu dilakukan daerah, sebelum berpromosi adalah *penyempurnaan data base peluang investasi daerah*.

Keberhasilan promosi ini juga perlu mempersandingkan antara sasaran pilihan calon investor atau target pasar dengan potensi dan peluang investasi. Untuk menetapkan target pasar atau target investor ini, bisa berdasarkan Negara tujuan, maupun berdasarkan skala perusahaan atau dengan teknologi yang digunakan perusahaan, apakah menggunakan teknologi tinggi atau labour intensif.

Strategi penting menarik investasi dengan cara meng-aktifkan dan melakukan pemfokusan dalam aktivitas pemasaran. Kalau dilihat upaya promosi yang dilakukan, daerah sering mengabaikan informasi yang disampaikan. Padahal informasi yang disampaikan ini sangat penting untuk mengajak investor mau menanamkan modalnya di daerah, serta memperkuat citra daerah sebagai lahan investasi. Informasi ini juga harus realistis dilengkapi dengan data.

Melakukan pemetaan tentang lokasi potensi-potensi Investasi
Mempersiapkan data dan dokumen lengkap termasuk video tentang potensi-potensi daerah Kabupaten Bungo yang dapat dimanfaatkan oleh para Investor.

a. Program Promosi & Investasi Daerah

- Program promosi daerah dilakukan dengan mengadakan promosi dan komunikasi dengan pengusaha baik local/regional maupun international.
- Melaksanakan kegiatan temu investor dan bersama Menteri Investasi Republik Indonesia.

- Melakukan promosi daerah melalui *Website* dan social media lainnya.

Sasaran :

- Membuka lapangan pekerjaan baru terutama dari lapangan usaha perusahaan yang akan beroperasi di daerah Kabupaten Bungo
- Menekan angka pengangguran terutama angkatan kerja yang memiliki skill dibidang yang sesuai.
- Meningkatkan perekonomian daerah

7. DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Dalam membangun negara tidak terlepas dari bantuan aktif melalui sumber daya manusia, sumber daya manusia sebagai penggerak dalam melakukan kegiatan untuk membantu jalannya pembangunan di suatu agar sesuai dengan tujuan mengatasi masalah ketenagakerjaan atau pengangguran dikarenakan meningkatnya angkatan kerja tiap tahunnya sangat dipengaruhi oleh minimnya sumber daya manusia yang kompeten.

Pada permasalahan tersebut Pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk mengaturnya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dimana dalam Undang-undang tersebut diatur mengenai tenaga kerja serta adanya kebijakan program pelatihan kerja. Pada pelatihan dapat menambah pengetahuan dengan adanya pendidikan yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bungo, ada beberapa program yang dapat dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bungo dalam mencetak Tenaga yang memiliki keterampilan/skill yang dibutuhkan pasar kerja antara lain :

a. Program pendidikan dan Pelatihan Komuter (*Hard skill*)

Program Hard skill dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan laku dipasar kerja saat ini dan kedepan nantinya karena era diogitalisasi sudah merambah ke berbagai sector pekerjaan. Berikut adalah beberapa contoh *hard skill*: yang dapat diberikan kepada calon tenaga kerja muda.

1. Bahasa pemograman
2. UI/UX design
3. keamanan jaringan
4. kemampuan berbahasa asing (*bilingual/multilingual*)
5. SEO/SEM Marketing
6. Microsoft Office (*Word, Excel, PowerPoint*)
7. *Copywriting*
8. *Content Writing*
9. *UX writing*
10. visualisasi data
11. *Project management*
12. *Web & app development*
13. Video editing
14. Digital marketing
15. Analisis Data
16. Desain grafis (*Photoshop, Corel Draw, Illustrator*)
17. Data Mining
18. *Google Ads*

Untuk pendidikan dan pelatihan Hard Skill memang tidaklah mudah, karena memerlukan tenaga pendidik yang ahli dibidangnya, namun demikian Dinas Tenaga Kerja dapat mendatangkan tenaga dari luar daerah. Dengan tidak mengesamping pendidikan pelatihan *service Auto motif, seperti Mobil, Motor, dan Televisi, Hand Phone* dan lain-lainnya yang mungkin selama ini telah dijalankan namun demikian perlu ditingkatkan pelatihan tersebut dengan menyesuaikan kondisi

pasar kerja saat ini.

b. Sasaran :

- Mengurangi angka pengangguran generasi muda produktif
- Meningkatkan pendapatan masyarakat
- Membuka lapangan pekerjaan baru

8. DINAS BUDPARPORA

Pemberdayaan generasi muda dalam pengembangan wisata adalah upaya untuk memberikan kesempatan kepada pemuda untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dan promosi potensi wisata suatu daerah. Pemberdayaan generasi muda dalam pengembangan wisata dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

Dukungan penuh dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pemuda akan membantu mereka dalam memainkan peran yang efektif. Generasi muda dapat terlibat dalam kegiatan ekowisata seperti tur alam, pengamatan burung, dan penanaman pohon. Dengan kegiatan ini, generasi muda dapat memperoleh apresiasi baru terhadap lingkungan dan potensi yang dimilikinya.

Pengembangan rencana strategis untuk destinasi pariwisata sangat penting untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan industri pariwisata. Dengan adanya rencana strategis, destinasi pariwisata dapat mengidentifikasi potensi unik mereka, menentukan target pasar yang tepat, meningkatkan kualitas layanan pariwisata, memperkuat branding destinasi, melestarikan lingkungan, mengembangkan produk pariwisata yang beragam, meningkatkan aksesibilitas dan infrastruktur, membangun kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal, dan mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif dan efisien.

b. Program Pengembangan/Eksplorasi dan Peningkatan Kegiatan Kepariwisata.

Program erja Pengembangan pariwisata dapat dilakukan dengan menginventarisir spot spot pariwisata yang ada di Kabupaten Bungo, utamanya adalah tempat-tempat wisata yang potensial seperti Air Terjun, Danau yang ada di Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bungo.

c. Strategi dan program pariwisata dapat mencakup beberapa hal, seperti:

- Pembangunan dan Peningatan Sarana dan Prasarana Wisata Air Terjun Kecamatan Ratau Pandan, Bathin III Ulu, Pulau Cinto, Limbur Lubuk Mengkuang dan Arung Jeram Kecamtan Pelayang serta wisata-wisata yang ada di Kecamatan lainnya.
- Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat mencakup: Survei potensi wisata Membentuk wisata baru Promosi

d. Program pendidikan dan pelatihan

Program pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada prinsip-prinsip pengembangan kepariwisataan. Generasi muda dapat terlibat dalam pengembangan produk dan layanan wisata yang ramah lingkungan.

Diinas Pemuda dan Olah raga dapat membuat klender Tahunan yang berisikan kegiatan per triwulan/ semesteran atau tahunan untuk mengadakan *event-event* besar di lokasi Wisata atau tempat-tempat yang dapat mendatangkan kunjungan-kunkungan orang dari luar daerah (*tourisme*). Hal itu akan berdampak kepada masuknya uang dari luar daerah ke Kabupaten Bungo dan menambah lapangan usaha dan lapangan pekerjaan/usaha-usaha (UMKM) di Kabupaten

Bungo.

e. Sasaran :

- Meningkatkan perekonomian pedesaan/Dusun
- Menambah lapangan pekerjaan
- Masyarakat Dusun dan sekitar.

Muara Bungo, 24 Desember 2024

Penulis,

Dr. Muslim, S.IP, M. Si
Analisis Kebijakan Bappeda Kab.Bungo